

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2025”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas hidup pada pasien kanker payudara pasca mastektomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2025 paling banyak memiliki memiliki kualitas hidup kurang baik berjumlah 25 responden (55,6%) dan yang kualitas hidup baik berjumlah 20 responden (44,4%).
2. Mekanisme coping pada pasien kanker payudara pasca mastektomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2025 paling banyak memiliki memiliki mekanisme maladaptif berjumlah 29 responden (64,4%) dan mekanisme adaptif berjumlah 16 responden (35,6%).
3. Terdapat hubungan mekanisme coping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara pasca mastektomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Lampung Tahun 2025, dengan hasil uji diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), dengan nilai OR 13,619 dan confident interal (CI) 95% sebesar 2,989-62,044.

#### **B. Saran**

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Lampug

Diharapkan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien, terutama pasien kanker payudara pasca mastektomi dengan lebih memperhatikan mekanisme coping untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memberikan konseling terhadap psikologis pasien pasca operasi mastektomi yang berkaitan dengan mekanisme coping pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan sebagai data dasar mahasiswa dalam pembelajaran dan penelitian lebih lanjut.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengenai hubungan mekanisme coping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara pasca mastektomi, sehingga dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dengan lebih memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan kualitas hidup seperti faktor usia, hubungan dengan orang lain dan status pernikahan.